

Homepage / MajeneDosen Fikes Unsulbar Laksanakan Pelatihan Transformasi Administrasi Posyandu di Desa Pamboborang

Desa Pamboborang, Fakultas Ilmu Kesehatan, Pengabdian Masyarakat, Universitas Sulawesi Barat

Dosen Fikes Unsulbar Laksanakan Pelatihan Transformasi Administrasi Posyandu di Desa Pamboborang

Admin

MajeneOktober 6, 2025

Majene, NASIONAL, PENDIDIKAN, Sulawesi Barat93 Dilihat



Gambar: Foto bersama Tim Pengabdian Masyarakat Unsulbar bersama masyarakat Desa Pamboborang.(Ist)



•
•

Majene – Tim dosen dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat (Unsulbar), Ketua Irna Megawaty, S.Kep, M.Kep dan anggota Evidamayanti, S.Kep, Ns. M.Kep melaksanakan kegiatan Pengabdian Hilirisasi bertajuk “Transformasi Administrasi Posyandu: Pelatihan Pencatatan, Pembukuan, dan Manajemen Layanan bagi Kader” di Desa Pamboborang, Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene.

Kegiatan ini diikuti oleh 15 kader dari tiga Posyandu mitra, yakni Posyandu Buraq Landerang, Buraq Soppeng, dan Melati. Pelatihan difokuskan pada peningkatan keterampilan kader dalam melakukan pencatatan dan pelaporan administrasi Posyandu berbasis Integrasi Layanan Primer (ILP) yaitu sebuah pendekatan baru Kementerian Kesehatan dalam pengelolaan layanan kesehatan berbasis siklus hidup.

Ketua tim pengabdi, Irna Megawaty, S.Kep., Ns., M.Kep, menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari upaya mendorong transformasi sistem administrasi Posyandu agar lebih terstruktur dan berbasis data.

“Selama ini pencatatan di Posyandu masih dilakukan secara manual tanpa format standar, meskipun beberapa format telah didapatkan namun, belum mencakup seluruh siklus kehidupan, sesuai dengan sasaran posyandu ILP saat ini. Kader masih bingung dalam penggunaan format, sehingga format tidak terisi menyeluruh.” Jelas Irna, Senin, 6 Oktober 2025

”Kondisi ini juga menyebabkan data sering tidak lengkap dan sulit digunakan dalam evaluasi. Melalui pelatihan ini, kami ingin membantu kader memahami format pencatatan ILP agar data kesehatan masyarakat di desa bisa lebih akurat dan bermanfaat,” Tambah dosen keperawatan Fikes Unsulbar.

Selain pemahaman pengadministrasian di posyandu, Evidamayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep yang juga anggota tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan melalui workshop pencatatan lima langkah Posyandu, simulasi pelaporan berbasis ILP, serta penyusunan program kerja Posyandu juga dilaksanakan. Bahkan ia juga melakukan evaluasi melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan kader.

Evi juga membeberkan dari hasil evaluasi menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan sebelum pelatihan, 73,3% kader berada pada kategori pengetahuan baik dan 26,7% cukup, sedangkan setelah pelatihan seluruh kader (100%) mencapai kategori baik. Meskipun pemahaman konseptual baik berdasarkan nilai hasil evaluasi pengetahuan, namun hasil observasi

dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan teknis di lapangan masih menghadapi beberapa kendala.



Gambar: Penyerahan buku pencatatan dari ketua tim pengabdian masyarakat Unsulbar Irna Megawaty, S.Kep, Ns, M.Kep, ke Pemerintah Desa Pamboborang.(Ist)

“Setelah pelaksanaan workshop Kader menjadi lebih percaya diri dan memahami cara mendokumentasikan data dengan benar. Ini penting agar kegiatan Posyandu tidak hanya berjalan rutin, tapi juga menghasilkan data yang bisa digunakan untuk mengambil keputusan kesehatan berbasis bukti,” beber Evi

Sementara itu, menurut tim pengabdian masyarakat Unsulbar, kegiatan yang dilaksanakan mendapatkan dukungan penuh dari Pemerintah Desa Pamboborang. Pada saat dikonfirmasi, Kepala Desa melalui sekretaris Desa Pamboborang Budi Agung menyampaikan apresiasi atas kontribusi Unsulbar dalam memperkuat kapasitas kader Posyandu.

“Kami sangat terbantu dengan adanya kegiatan yang di selenggarakan tim pengabdian masyarakat Unsulbar. Kader kami jadi lebih terampil, dan pencatatan Posyandu kami kini jauh lebih rapi.” ungkap Budi.

Melalui kegiatan ini, Tim Pengabdian masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat menegaskan komitmennya dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya

pengabdian kepada masyarakat, serta mendukung pencapaian SDGs 3: Good Health and Well-being melalui penguatan layanan kesehatan berbasis komunitas.

Tim juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Pamboborang atas dukungan, kerja sama, dan fasilitas yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan ini, serta menghaturkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para kader Posyandu atas dedikasi, semangat, dan partisipasinya sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Universitas Sulawesi Barat melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan dukungan pendanaan dan fasilitas sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Tutupnya

Post Views: 93

<https://sebelas.id/dosen-fikes-unsulbar-laksanakan-pelatihan-transformasi-administrasi-posyandu-di-desa-pamboborang/>